

# PENGARUH TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA DAN PEMBERIAN PENGUATAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

**Hasan HA. Buro**

STTT Raden Wijaya Mojokerto

drs.hasanburo@gmail.com

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the level of parental attention and the provision of teacher reinforcement on the confidence of Class V students at MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto for the 2018/2019 academic year. This research is an ex-post facto research. The research population was 50 students of class V MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto, taken by using proportional cluster random sampling technique. The results showed that there was a positive and significant effect between the level of parental attention and the provision of reinforcement that simultaneously affected the self-confidence variable of students. It is evident from the results of the simple regression test  $Y = 7,647 + 0,026 X_1 + 0,645 X_2$  with the regression equation validity test using the t-test, the comparison count =  $9,838 > \text{table} = 1,9814$ .

**Keywords:** Parental Attention Level, Giving Teacher Reinforcement, Students' Confidence.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan, serta memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun dirisendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan sangat penting, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan seorang anak tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar.<sup>1</sup>

Proses belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, yaitu faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual diantaranya

---

<sup>1</sup> Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 24.

## Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua

adalah kematangan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor sosial di antaranya guru dan metode pembelajarannya, media pembelajaran, motivasi sosial, serta perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajarsehingga akan mempengaruhi hasil belajar.<sup>2</sup>

Partisipasi orang tua yang kurang terhadap anak, akan menyebabkan turunnya kepercayaan diri dari siswa yang akan membuat hasil belajar akan menurun. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan oranglain.

Rasa percaya diri seseorang juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya.

Perbedaan tingkat rasa percaya diri yang dimiliki individu siswa tentu akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa disekolah dan mempengaruhi dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan data awal yang didapat peneliti dari konselir MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto, diketahui bahwasanya siswa-siswi MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto memiliki kecendrungan untuk menutup diri dan enggan untuk mengungkapkan diri, terutama dalam proses belajar mengajar, karena adanya sikap kurang atau tidak percaya diri (*minder*) dalam dirinya.

Mayoritas dari siswa MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto yang memiliki motivasi dan berprestasi terhadap belajarnya karena faktor rasa percaya diri yang dimiliki. Dengan rasa percaya dirinya siswa akan selalu berfikiran positif tentangdirinya dan orang lain. Sikap saling menghargai dan memperhatikan setiap informasi yang disampaikan akan meningkatkan rasa percaya diri seorang siswa, sehingga komunikasi yang terjadi akan berjalan dengan

---

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *M. Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 102.

lancar, hangat dan dalam proses belajar mengajar akan sangat menyenangkan.

Relevan dengan pendapatnya Maslow yang menyatakan bahwa rasa percaya diri bisa timbul apabila adanya pemenuhan kebutuhan dihargai dan menghargai. Hal ini akan menumbuhkan kekuatan, kemampuan, motivasi dan perasaan berguna. Sehingga jika kebutuhan ini tidak terpenuhi akan memunculkan perasaan minder, rendah diri, tidak berdaya, males dan putus asa<sup>3</sup>.

Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya<sup>4</sup>.

Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun dalam akademiknya. Dari permasalahan di atas peneliti ingin berupaya untuk merubah perilaku siswa yang masih belum aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan membantu memberikan siswa penguatan (*reinforcement*) kepada siswa karena dengan penguatan siswa merasa dihargai dengan segala prestasi dan juga usahanya yang akan mendorong siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon baik verbal ataupun non verbal, yang diberikan guru terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi dan memotivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama seperti siswa yang diberikan penguatan tadi<sup>5</sup>.

Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan dan menghindari respon yang negatif. Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera dan bervariasi. Dengan penjelasan di atas diharapkan dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) dapat merubah dan meningkatkan kepercayaan diri kelas V MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto Tahun

---

<sup>3</sup> Maslow, Abraham, *The Third Forces The Psychology Abraham Maslow*, 2013, 22.

<sup>4</sup> Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta: Puspa Swara, 2012), 6.

<sup>5</sup> Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2013), 37.

## Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua

Pelajaran 2018/2019 yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran agar menjadi lebih aktif lagi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

### Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri ini berkembang dari ide John Dewey yang terkenal dengan "*Problem Solving Method*" atau metode pemecahan masalah.<sup>6</sup>

Menurut Hamalik pengajaran berdasarkan inkuiri merupakan suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang tertata jelas dan struktural kelompok.<sup>7</sup>

Wina Sanjaya berpendapat bahwa Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencapai dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>8</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam pembelajaran guru hanya berperan untuk menentukan permasalahan dan tahapannya. Sedangkan penyelesaiannya dilakukan penuh oleh siswa dengan berdiskusi kelompok.

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut, yaitu: a. Orientasi, b. Merumuskan Masalah, dan c. Mengajukan Hipotesis.<sup>9</sup>

### Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Suryabrata perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan<sup>10</sup>. Sedangkan menurut Walgito perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang

---

<sup>6</sup> Ricu Sidiq, dkk., "*Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*", Cet. 1, (Medan: Kita Menulis, 2019), 62.

<sup>7</sup> Nurdiansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Cet.1 (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 137.

<sup>8</sup> Azhar, Muhammad. *Proses Belajar mengajar Pola CBSA*, dalam Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 200

<sup>9</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 350.

<sup>10</sup> Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) 78.

datang dari lingkungannya.<sup>11</sup> Perhatian pada dasarnya bisa dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya. Perhatian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua pada anak sangatlah penting karena keluarga merupakan tempat paling pertama seorang anak memperoleh pendidikan. Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya guna memenuhi kebutuhan, kebutuhan tersebut bermacam-macam yaitu kebutuhan jasmani, psikologis dan sosial.

Menurut Walgito kebutuhan pada umumnya adalah (1) kebutuhan bersifat fisiologis, (2) kebutuhanbersifat psikologis, (3) kebutuhan bersifat sosial, (4) kebutuhan bersifat religi. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kebutuhan dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, kebutuhan sosial, dan kebutuhan religi. Ada beberapa ahli yang menyatakan pandangannya mengenai perhatian. Menurut Ahmadi “Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”<sup>12</sup>. Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam hal ini adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua kepada anaknya agar terpenuhinya segala kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang dibutuhkan oleh anak dalam menunjang kegiatan belajarnya.

### **Penguatan (*Reinforcement*)**

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon dari guru terhadap siswa baik verbal maupun non verbal, yang diberikan terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi dan memotivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama atau mengulang-ulanghal yang positif seperti siswa yang diberikan penguatan tadi<sup>13</sup>. Udin S. Winata Putra memberikan pengertian penguatan sebagai suatu respon yang diberikan kepada siswa terhadap perilaku atau perbuatannya yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik tersebut.<sup>14</sup>

Definisi lain diberikan oleh Nurhasnawati bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif terhadap tingkah laku siswa yang

<sup>11</sup> Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013), 98.

<sup>12</sup> Ahmadi, H. Abu. *Psikologi Umum*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 65.

<sup>13</sup> Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2013), 37.

<sup>14</sup> Udin S. Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), 18.

## Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua

dilakukan oleh guru agar siswa terangsang aktif dalam pembelajaran<sup>15</sup>. Sedangkan definisi yang sejalan juga diberikan oleh Zainal Asril yang mengatakan penguatan adalah respon terhadap tingkah laku positif siswa yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>16</sup> Sedangkan dalam bukunya Prayitno juga menambahkan lagi pengertian penguatan yaitu sebagai berikut: “Penguatan merupakan upaya pendidik untuk menguatkan, memantapkan atau meneguhkan hal-hal tertentu yang ada pada diri peserta didik. Yang berupa hal-hal yang positif atau hal yang baik yang ada pada diri peserta didik, terutama tingkah laku positif yang merupakan hasil perubahan setelah adanya upaya pengembangan diri peserta didik. Penguatan (*reinforcement*) dilakukan pendidik melalui pemberian penghargaan (*reward*) secara tepat yang didasarkan pada prinsip-prinsip perubahan tingkah laku. Dengan penguatan yang dilakukan pendidik, peserta didik akan semakin kaya dengan berbagai tingkah laku positif yang secara kumulatif dan sinergis menunjang keaktifan siswa serta agar pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diinginkan<sup>17</sup>.”

### Metode

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan secara keseluruhan waktu yang diperlukan untuk penelitian sampai dengan selesainya laporan adalah empat bulan yaitu Desember 2018 - Maret 2019. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah siswa kelas V MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 yang jumlahnya 50. Dalam upaya pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa cara/metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan, metode tersebut antara lain: angket (*Questionary*), wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menentukan kesahihan dan keandalan instrumen penelitian. Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F dan uji t. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) = 95% ( $\alpha = 5\%$ ).

---

<sup>15</sup> Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Micro*, (Pekanbaru: Fakultas Tabiyah dan Keguruan IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2015), 17

<sup>16</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 77.

<sup>17</sup> Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), 52-53.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner valid atau sah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. Pengujian menggunakan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung merupakan korelasi jawaban responden di setiap item pertanyaan pada masing – masing variabel dan dianalisa menggunakan program SPSS dengan outputnya bernama *pearson correlation*. Sementara untuk nilai  $r$  tabel didapat dengan menggunakan tabel  $r$  *product moment*, yaitu dengan  $df = n - 2$ , maka  $50 - 2 = 48$  dan tingkat sig.  $\alpha = 0,05$  maka didapat  $r$  tabel dua sisi sebesar 0.2787. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1 – Tabel 3. Adapun hasil uji validitas tersebut masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0.657	0.2787	Valid
Item 2	0.700	0.2787	Valid
Item 3	0.583	0.2787	Valid
Item 4	0.662	0.2787	Valid
Item 5	0.700	0.2787	Valid
Item 6	0.515	0.2787	Valid
Item 7	0.662	0.2787	Valid
Item 8	0.700	0.2787	Valid
Item 9	0.515	0.2787	Valid
Item 10	0.662	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Penguatan Guru ( $X_2$ )**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0.407	0.2787	Valid
Item 2	0.441	0.2787	Valid
Item 3	0.596	0.2787	Valid
Item 4	0.526	0.2787	Valid
Item 5	0.384	0.2787	Valid
Item 6	0.356	0.2787	Valid
Item 7	0.415	0.2787	Valid
Item 8	0.591	0.2787	Valid
Item 9	0.456	0.2787	Valid
Item 10	0.518	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Percaya Diri Siswa (Y)**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0.557	0.2787	Valid
Item 2	0.514	0.2787	Valid
Item 3	0.448	0.2787	Valid
Item 4	0.467	0.2787	Valid
Item 5	0.594	0.2787	Valid
Item 6	0.466	0.2787	Valid
Item 7	0.326	0.2787	Valid
Item 8	0.401	0.2787	Valid
Item 9	0.684	0.2787	Valid
Item 10	0.488	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel penelitian ini adalah Valid. Hal ini dilihat dari  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel = 0.2787 dengan  $n = 50$  dan taraf signifikan 5%.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan . Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Adapun pengujian realibilitas dari ketiga varaibel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ )	0.814	Reliabel
Pemberian penguatan ( $X_2$ )	0.805	Reliabel
Percaya diri siswa (Y)	0.846	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari 30 item yang terdiri dari variabel tingkat perhatian orang tua, pemberian penguatan dan percaya diri siswa yang valid, kemudian dihitung Reliabilitasnya. Maka dengan  $N$  subyek = 10, diperoleh hasil *Alpha Cronbach* tingkat perhatian orang tua = 0,814, *Alpha Cronbach* pemberian penguatan = 0,805, dan *Alpha Cronbach* percaya



diri siswa = 0,846. Bahwa reliabilitas diatas 0,60 adalah baik, maka dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat perhatian orang tua, pemberian penguatan dan percaya diri siswa adalah reliabel.

**Uji Multikolinieritas**

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat perhatian orang tua	.989	1.011
	Pemberian penguatan	.989	1.011

a. Dependent Variable: Percaya diri siswa

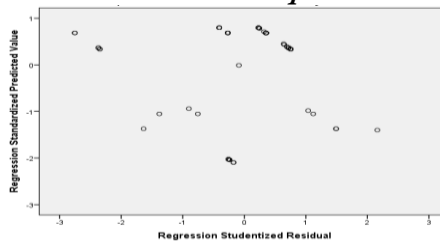
Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari Tabel 5 terlihat jika tingkat perhatian orang tuadan pemberian penguatan memiliki nilai *tolerance* 0,989 dan VIF 1,011. Berdasarkan hasil data uji multikolonieritas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**

Adapun hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1**  
**Grafik Scatterplot**



Dari grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titiktersebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka nolpada sumbu Y. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak

## Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua

terjadiheteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layakdipakai untuk memprediksikan variabel bebas ke variabel terikat.

### Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas Rasio *Kolmogorov-Smirnov***

		Tingkat perhatian orang tua	Pemberian penguatan	Percaya diri siswa
N		52	52	52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	27.65	32.93	28.16
	Std. Deviation	2.939	2.887	2.455
Most Extreme Differences	Absolute	.281	.377	.293
	Positive	.212	.237	.227
	Negative	-.281	-.377	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		2.434	3.269	2.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116	.137	.345
Test distribution is Normal.				

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi semua diatas 0,05. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel tingkat perhatian orang tua adalah 0,116, pemberian penguatan adalah 0,137 dan percaya diri siswa adalah 0,345 dan semuanya  $\geq 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan residual tiap variabel tersebut terdistribusi dengan normal.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, sampel (n) yang kita miliki sebanyak 50 responden, dan variabel penjelas sebanyak 2 maka dapatkan nilai dL dan dU, sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	

1	44 <sup>a</sup>	.000	1.396
a. Predictors: (Constant), Tingkat perhatian orang tua, Pemberian penguatan			
b. Dependent Variable: Percaya diri siswa			

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari Tabel 7 didapatkan nilai *Durbin-Watson* (DW hitung) sebesar 1,369. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni  $-2 \leq DW \leq 2$  maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi dengan memiliki gejala autokorelasi positif.

### Uji Linieritas

Hasil dari Uji Linearitas dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8**  
**Uji Linieritas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Tingkat perhatian orang tuaterhadap percaya diri siswa	0,633	Linier
Pemberian penguatan terhadap percaya diri siswa	0,620	Linier

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari Tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat perhatian orang tuadan pemberian penguatan linier terhadap variabel percaya diri siswa. Halini dapat dilihat dari tingkat signifikansi semua diatas 0,05. Tingkat perhatian orang tuaterhadap percaya diri siswa memiliki signifikansi 0,633 dan pemberian penguatan terhadap percaya diri siswa memiliki nilai signifikansi 0,620.

### Uji Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pemberian penguatan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu percaya diri siswa ( $Y$ ) digunakan analisis regresi linier berganda. Perhitungan analisis regresi dalam hal ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu ditentukan estimasi model regresinya, yaitu :  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

**Tabel 9**  
**Uji Analisis Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Unstandardized Coefficients

## Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua

		B	Std. Error
1	(Constant)	7.647	2.677
	Tingkat perhatian orang tua	.026	.065
	Pemberian penguatan	.645	.066

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari hasil SPSS tersebut dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:  $Y = 7.647 + 0.026 X_1 + 0.645 X_2$ . Interpretasi dari persamaan diatas adalah: 1) Konstanta ( $a$ ) = 7.647 artinya jika variabel tingkat perhatian orang tuadan pemberian penguatan dianggap tidak ada maka skor percaya diri siswa akan sama dengan 7.647. 2) Koefisien  $b_1 = 0,026$  artinya setiap penambahan variabeltingkat perhatian orang tuasebesar satu satuan, maka akan menambah percaya diri siswa sebesar 0,026 satuan dengan asumsi variabel pemberian penguatan dianggap tetap. 3) Koefisien  $b_2 = 0.645$  artinya setiap penambahan variabel pemberian penguatan satu satuan, maka akan menambah percaya diri siswa sebesar 0.645 satuan dengan asumsi variabel tingkat perhatian orang tuadianggap tetap.

### Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dinyatakan pada bab sebelumnya adalah: Terdapat pengaruh yang simultan tingkat perhatian orang tuadanpemberian penguatan terhadap percaya diri siswa pada MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto. Untuk membuktikan hipotesis tersebut penulis menggunakan analisis SPSS V. 25 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Hipotesis Pertama (Uji F/Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.464	2	127.232	7.807	.000 <sup>b</sup>
	Residual	191.616	52	2.661		
	Total	446.080	50			
a. Dependent Variable: Percaya diri siswa						
b. Predictors: (Constant), Tingkat perhatian orang tua, Pemberian penguatan						

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,807 (signifikansi  $F = 0,000$ ). Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,807 > 2,13$ ) atau  $Sig F < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari variabel tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pemberian penguatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel percaya diri siswa ( $Y$ ). Selanjutnya untuk mengetahui keceratan hubungan semua variabel bebas yaitu variabel tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pemberian penguatan guru ( $X_2$ ) dengan variabel percaya diri siswa ( $Y$ ) dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji R (Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.755 <sup>a</sup>	.755	.755	1.631	.570	47.807	2

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari nilai **Adjusted R Square** menunjukkan nilai sebesar 0,755 atau 75,5%. Artinya bahwa variabel  $Y$  dipengaruhi sebesar 75,50% oleh tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pemberian penguatan ( $X_2$ ) sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas tersebut. Jadi hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh yang simultan tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pemberian penguatan ( $X_2$ ) sebesar 15,125 (signifikansi  $F = 0,000$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,807 > 2,13$ ) atau  $Sig F < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan keceratan hubungan sebesar 75,5% terhadap percaya diri siswa pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua yang dinyatakan pada bab sebelumnya adalah: Terdapat pengaruh secara parsial tingkat perhatian orang tuadan pemberian penguatan terhadap percaya diri siswa pada. Untuk membuktikan hipotesis tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Hipotesis Kedua (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.647	2.677		2.857	.006
	Tingkat perhatian orang tua	.026	.065	.031	8.399	.001
	Pemberian penguatan	.645	.066	.758	9.758	.000

Sumber: Data Primer diolah (2019)

1. Uji t terhadap variabel tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) didapatkan koefesien Regresi (B) 0,026 (2,6%), koefisien (*Beta*) 0,031,  $t_{hitung}$  sebesar 8,399 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $8,399 > 1,668$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,001 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel tingkat perhatian orang tua ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel percaya diri siswa (Y).
2. Uji t terhadap variabel pemberian penguatan ( $X_2$ ) didapattkoefesien Regresi (B) 0,645 (64,5%), koefisien (*Beta*) 0,758,  $t_{hitung}$  sebesar 9,758 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $9,758 > 1,668$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel pemberian penguatan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel percaya diri siswa (Y).

Jadi terdapat pengaruh secara parsial tingkat perhatian orang tuadan pemberian penguatan terhadap percaya diri siswa pada MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto dengan persamaan regresi : $Y = 7.647 + 0.026 X_1 + 0.645 X_2$

### Pengujian Hipotesis Ketiga

Menguji variabel dominan, terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Kontribusi masing-masing variabel diketahui dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat. Hasil uji dominan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Hipotesis Ketiga (Uji Dominan)**

Coefficients <sup>a</sup>		
	Standardized Coefficients Beta	
1	Model (Constant)	
	Tingkat perhatian orang tua	.031
	Pemberian penguatan	.758

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari hasil uji t diketahui bahwa pemberian penguatan lebih dominan terhadap percaya diri siswa daripada tingkat perhatian orang tua, hal ini dilihat dari nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel pemberian penguatan (0.758)  $\geq$  variabel tingkat perhatian orang tua (0.031).

## Penutup

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan di dapatkan nilai Fhitung sebesar 7,807 (signifikansi  $F = 0,000$ ). Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,807 > 2,13$ ) atau  $Sig F < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya bahwa secara bersama-sama variable bebas yang terdiri dari variable tingkat perhatian orang tua (X1) dan pemberian penguatan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variable percaya diri siswa (Y).
2. Uji t terhadap variable tingkat perhatian orang tua (X1) di dapatkan koefisien Regresi (B) 0,026 (2,6%), koefisien (Beta) 0,031, thitung sebesar 8,399 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena thitung lebih besar ttabel ( $8,399 > 1,668$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,001 < 0,05$ ), maka secara parsial variable tingkat perhatian orang tua (X1) berpengaruh signifikan terhadap variable percaya diri siswa (Y). Uji t terhadap variable pemberian penguatan (X2) di dapatkan koefisien Regresi (B) 0,645 (64,5%), koefisien (Beta) 0,758, thitung sebesar 9,758 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena thitung lebih besar ttabel ( $9,758 > 1,668$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variable pemberian penguatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variable percaya diri siswa (Y).
3. Dari hasil uji t diketahui bahwa pemberian penguatan lebih dominan terhadap percaya diri siswa dari pada tingkat perhatian orang tua, hal ini dilihat dari nilai *Standardized Coefficients Beta*

## Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua

variabel pemberian penguatan (0.758)  $\geq$  variable tingkat perhatian orang tua(0.031).

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, H. Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: RinekaCipta, 2014.
- Grahachairinniza, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, tt.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2012.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PuspaSwara, 2002.
- M Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, tt.
- Masalow, Abraham, *The Third Forces The Psychology Abraham Maslow*, 2013.
- Moh. Mahmud Sani, *Pedoman Penulisan Skripsi Artikel Makalah*, Mojokerto: Scientifica Press, 2008.
- Ngalimpurwanto, M. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Micro*. Pekanbaru: Fakultas Tabiyahdan Keguruan IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2015.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Syaodihsumadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, tt.
- Udin S. Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2015.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015.